

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pendahuluan dan kajian pustaka yang sudah dijelaskan maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh kemudahan penggunaan ( $X_1$ ) terhadap minat penggunaan ( $Y$ ), untuk mengukur pengaruh keamanan ( $X_2$ ) terhadap minat penggunaan ( $Y$ ), dan untuk mengukur pengaruh persepsi risiko ( $X_3$ ) terhadap minat penggunaan ( $Y$ ).

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian.**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Maret hingga Mei 2021. Penulis memilih waktu tersebut berdasarkan pertimbangan yang tepat dan juga efektif untuk dilakukannya penelitian sehingga hal ini dapat memudahkan penulis saat melaksanakan penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan berada di SMK Islam PB Soedirman 2 dengan alamat Jl. Raya Bogor KM 24 RT 006 RW 001 Cijantung, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini berdasarkan data pengguna LinkAja Syariah dengan pengguna santri pesantren dan siswa sekolah Islam sehingga sangat relevan jika penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah Islam.

## **C. Pendekatan Penelitian**

### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) kuantitatif adalah suatu metode yang penggunaannya untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dalam metode kuantitatif ini dilakukan secara acak dan dalam mengumpulkan datanya menggunakan penelitian instrumen, analisis datanya berbentuk statistik hal ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian tersebut.

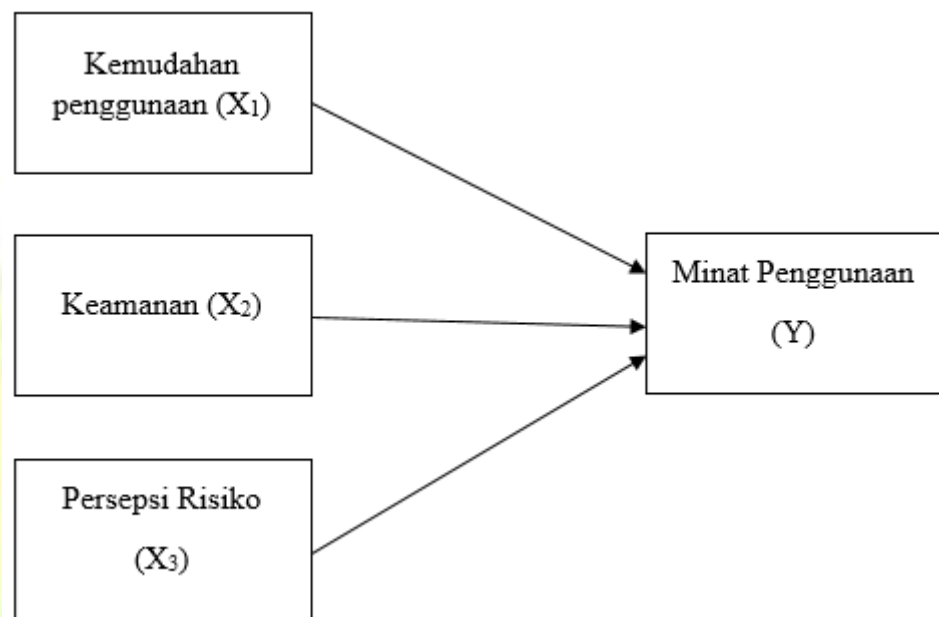
Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan pendekatan korelasional. Alasan penggunaan teknik tersebut karena teknik tersebut relevan dengan tujuan yang ingin diraih dari penelitian ini, tujuan tersebut adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam survei ini, penulis menanyakan kepada responden mengenai karakteristik, keyakinan, pendapat atas perilaku dan objek yang telah lalu atau sekarang. Sehingga penelitian ini sesuai dengan jawaban yang merupakan fakta yang terjadi di lapangan.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:102) pendekatan untuk mengetahui suatu variabel dengan variabel lainnya disebut dengan pendekatan korelasional. Hal ini terjadi karena hubungan antar variabel

akan menghasilkan korelasi antar koefisien dan keberartian (signifikan) secara statistik.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan dalam diagram konstelasi yakni sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Hubungan Antar Variabel Bebas dan Terikat**

Sumber: Diolah oleh penulis

Keterangan:

$X_1$  : Variabel Bebas

$X_2$  : Variabel Bebas

$X_3$  : Variabel Bebas

$Y$  : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan antar variable

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:90) populasi adalah wilayah yang sama rata terdiri atas objek atau subjek memiliki kualitas dan keunikan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian dipahami sehingga dapat menarik kesimpulan. Dengan demikian diambil kesimpulan menurut pendapat tersebut, populasi ialah organisasi atau sekelompok individu, keadaan atau objek yang telah dipilih untuk dilakukannya penelitian secara detail sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh siswa SMK Islam PB Soedirman 2. Kemudian populasi terjangkaunya yaitu seluruh siswa kelas XII di SMK Islam PB Soedirman pada jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Animasi, Perbankan Syariah yang berjumlah 123 siswa. Alasan memilih kelas XII sebagai populasi terjangkau adalah menurut Ipsos (2020) pengguna remaja terbanyak ada pada remaja umur 17 tahun sehingga pengambilan populasi terjangkau ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **2. Sampel**

Menurut Suryani (2017:192) bagian dari populasi yang akan dijadikan contoh untuk diteliti yang hasil penelitiannya tersebut akan digunakan sebagai gambaran dari populasi secara keseluruhan hal

ini disebut dengan sampel. Sehingga kesimpulannya adalah menurut pendapat tersebut, sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan contoh dan diambil dengan menggunakan teknik dan metode yang telah dirancang sebelum dilakukannya penelitian.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, menurut Anshori & Iswati (2017:109) teknik pengambilan sampel ini diambil dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Penulis menentukan sampel berdasarkan rumus Slovin dalam Wahyudin (2017:93) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123 (0,05)^2} = 94.0726$$

$$n = 94 \text{ (Pembulatan)}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Taraf kesalahan 5%

Berdasarkan perhitungan rumus slovin di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 94 siswa dari keseluruhan populasi terjangkau sebanyak 123 siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Minat Penggunaan**

**a. Definisi Konseptual**

Minat penggunaan adalah keinginan yang didorong ketika seseorang mengamati sesuatu hal yang menurutnya memiliki manfaat sehingga timbul rasa ingin menggunakan hal tersebut baik berupa produk ataupun teknologi.

**b. Definisi Operasional**

Minat penggunaan diukur dengan indikator. Indikator yang akan digunakan oleh penulis pada variabel minat penggunaan adalah akan menggunakannya pada masa yang akan datang, penggunaan secara terus-menerus, dan merekomendasikan kepada orang lain

**c. Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrumental variabel minat penggunaan yang akan dikemukakan pada bagian ini adalah untuk mengukur minat penggunaan yang akan diuji coba dan juga sebagai instrumen kisi-kisi final yang akan digunakan pada variabel minat penggunaan. Kisi-kisi ini instrumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta memberikan informasi atas sejauh mana instrumen ini akan mencerminkan indikator dari minat penggunaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat penggunaan digambarkan pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Minat Penggunaan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>No item Uji coba</b>	<b>Drop</b>	<b>No. Item Uji final</b>
Minat Pengguna an (Y)	1. Akan menggunakan annya pada masa yang akan datang	1. akan mencoba menggunakannya pada waktu dekat	1-3		1-3
		2. Merencanakan akan menggunakannya dalam rentang 6 bulan	4-6		4-6
	2. Penggunaa n secara terus menerus	1. Sering menggunakannya	7-9	7	8-9
		2. Akan selalu menggunakannya	10-12		10-12
	3. Merekomendasikan kepada orang lain	1. Menyarankan kepada orang lain untuk menggunakan layanan karena	13-15		13-15



		layanan tersebut memiliki kualitas baik			
		1. Menyarankan kepada orang lain untuk menggunakan layanan tersebut dimasa yang akan datang	16-18	16	17-18

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2021)

Untuk proses pengisian instrumen di atas, responden telah disediakan pilihan dalam menjawabnya. Responden disediakan 5 pilihan alternatif disesuaikan dengan skala *linkert* dan alternatif tersebut merupakan jawaban yang terdiri dari nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) hal ini selaras dengan tingkat jawaban yang akan diberikan. Alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Skala Penilaian Untuk Instrumen Minat Penggunaan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3



4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju.(STS)	1	5

#### d. Validitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) suatu ukuran untuk menampilkan instrumen dalam tingkat-tingkat tertentu sehingga yang akurat atau shahih hal tersebut disebut dengan validitas. Sehingga suatu instrumen akan dikatakan valid apabila instrumen mampu mengungkap data dengan akurat dan tepat.

Proses validasi instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis data hasil uji coba instrumen, yakni validitas butir melalui penggunaan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang telah direpresentasikan oleh pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefien korelasi variabel X dan variabel Y, dua

variabel akan dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$y^2$  : Kuadrat dari y

$x^2$  : Kuadrat dari x

Dalam perhitungan uji validitas di atas, jika instrumen menghasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir atas pertanyaan akan dinyatakan valid, namun jika sebaliknya yaitu  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir atas pertanyaan akan dinyatakan tidak valid atau drop.

Dengan jumlah responden yang diuji coba sebanyak 30 orang maka nilai r tabel dengan rumus  $df = 30 - 2$  yaitu 0,361 sehingga berikut ini hasil perhitungan uji coba kuesioner variabel minat penggunaan

**Tabel 3. 3**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Penggunaan**

Variabel	N	Jumlah Item Uji coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Minat Penggunaan	30	18	89%	11%

Sumber: data diolah penulis (2021)

**2) Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan terjemahan kata *reliability* yang berarti dapat dipercaya. Sehingga jika dipahami lebih lanjut uji reliabilitas merupakan uji keandalan memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah alat ukur bisa dipercaya. Menurut Sugiarto (2017:209) instrumen akan dikatakan reliabel jika suatu

instrumen diuji coba berkali kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka data yang dihasilkan pun akan sama. Sehingga jika ditarik kesimpulannya uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur butir atas pertanyaan yang tetap konsisten jika suatu saat pengukurannya akan diulangi kembali.

Penelitian ini menggunakan koefisien *alfa* ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* dalam memproses uji reliabilitas instrumen nya yakni sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Untuk mencari varians butir dapat dicari menggunakan rumus yakni sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi *alfa*

$k$  : Banyaknya butir soal

$n$  : Jumlah responden

$s_t^2$  : Varians total

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir

Butir pernyataan atau pertanyaan akan dikatakan reliabel apabila  $r_{ii} > 0,6$  begitu pula sebaliknya.

**Tabel 3. 4**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Penggunaan**

K	K-1	K/K-1	VAR BUTIR	$\Sigma$ VAR BUTIR	$\Sigma$ VAR TOTAL	ALPHA CRONBA CH
16	15	1.066667	0.395402	20.83103	115.7483	0.886698

Sumber: data diolah penulis (2021)

Berdasarkan data yang sudah diolah penulis nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,886 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini

**2. Kemudahan Penggunaan**

**a. Definisi Konseptual**

Kemudahan penggunaan adalah perilaku yang timbul atas kepercayaan pada suatu layanan atau sebuah teknologi yang bebas dari usaha dalam penggunaan suatu teknologi atau layanan.

**b. Definisi Operasional**

Kemudahan penggunaan diukur melalui indikator. Indikator yang akan digunakan penulis pada penelitian variabel kemudahan adalah mudah untuk digunakan, jelas dan mudah dipahami, mudah untuk dipelajari, tidak membutuhkan usaha, dan dapat diakses dimana dan kapan saja.

**c. Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrumental variabel kemudahan penggunaan yang akan dikemukakan pada bagian ini adalah untuk mengukur

kemudahan yang akan diuji coba dan juga sebagai instrumen kisi-kisi final yang akan digunakan pada kemudahan. Kisi-kisi ini instrumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta memberikan informasi atas sejauh mana instrumen ini akan mencerminkan indikator dari kemudahan penggunaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemudahan penggunaan digambarkan pada tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Kemudahan Penggunaan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>No. Item Uji coba</b>	<b>Drop</b>	<b>No Item Uji Final</b>
Kemudahan Penggunaan (X <sub>1</sub> )	1. Mudah untuk digunakan	1. Tampilan dan Fitur yang mudah	1-3	1	2-3
		2. Tampilan Fitur yang lengkap	4-6		4-6
	2. Jelas dan Mudah di pahami	1. Bahasa gambar dalam fitur tidak bertele-tele	7-9		7-9
		2. Tampilan fitur jelas dan tidak ambigu	10-12		10-12

	3. Mudah Untuk Dipelajari	1. Tidak memerlukan bantuan ahli atau orang lain yang kompeten dalam menggunakan layanan	13-15		13-15
	4. Tidak Membutuhkan usaha	1. Instan tanpa mengeluarkan tenaga atau <i>effort</i> yang besar dalam penggunaannya	16-18		16-18
	5. Dapat diakses di mana saja dan kapan saja	1. Dapat diakses menggunakan perangkat apasaja	19-21		20-21
		2. Dapat diakses dalam waktu kapan saja.	22-24		22-24

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2021)

Untuk proses pengisian instrumen di atas, responden telah disediakan pilihan dalam menjawabnya. Responden disediakan 5 pilihan alternatif disesuaikan dengan skala *linkert* dan alternatif tersebut merupakan jawaban yang terdiri dari nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) hal ini selaras dengan tingkat jawaban yang akan diberikan. Alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Skala Penilaian Untuk Instrumen Kemudahan Penggunaan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validitas Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010:211) suatu ukuran untuk menampilkan instrumen dalam tingkat-tingkat tertentu sehingga yang akurat atau shahih hal tersebut disebut dengan validitas. Sehingga suatu instrumen akan dikatakan valid apabila instrumen mampu mengungkap data dengan akurat dan tepat.



Proses validasi instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis data hasil uji coba instrumen, yakni validitas butir melalui penggunaan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang telah direpresentasikan oleh pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefien korelasi variabel X dan variabel Y, dua variabel akan dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$y^2$  : Kuadrat dari y

$x^2$  : Kuadrat dari x

Dalam perhitungan uji validitas di atas, jika instrumen menghasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir atas pertanyaan akan dinyatakan valid, namun jika sebaliknya yaitu  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir atas pertanyaan akan dinyatakan tidak valid atau drop.

Dengan jumlah responden yang diuji coba sebanyak 30 orang maka nilai r tabel dengan rumus  $df = 30 - 2$  yaitu 0,361

sehingga berikut ini hasil perhitungan uji coba kuesioner variabel kemudahan penggunaan.

**Tabel 3. 7**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kemudahan Penggunaan**

Variabel	N	Jumlah Item Uji coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Kemudahan Penggunaan	30	24	92%	8%

Sumber: data diolah penulis (2021)

**2) Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan terjemahan kata *reliability* yang berarti dapat dipercaya. Sehingga jika dipahami lebih lanjut uji reliabilitas merupakan uji keandalan memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah alat ukur bisa dipercaya. Menurut Sugiarto (2017:209) instrumen akan dikatakan reliabel jika suatu instrumen diuji coba berkali kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka data yang dihasilkan pun akan sama. Sehingga jika ditarik kesimpulannya uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur butir atas pertanyaan yang tetap konsisten jika suatu saat pengukurannya akan diulangi kembali.

Penelitian ini menggunakan koefisien *alfa* ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* dalam memproses uji reliabilitas instrument nya yakni sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Untuk mencari varians butir dapat dicari menggunakan rumus yakni sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi *alpha*

$k$  : Banyaknya butir soal

$n$  : Jumlah responden

$s_t^2$  : Varians total

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians butir

Butir pernyataan atau pertanyaan akan dikatakan reliabel apabila  $r_{ii} > 0,6$  begitu pula sebaliknya.

**Tabel 3. 8**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemudahan Penggunaan**

K	K-1	K/K-1	VAR BUTIR	$\sum$ VAR BUTIR	$\sum$ VAR TOTAL	ALPHA CRONBACH
22	21	1.047619	0.229885	29.43678	249.4989	0.929635

Sumber: data diolah penulis (2021)

Berdasarkan data yang sudah diolah penulis nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,929 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Keamanan

**a. Definisi Konseptual**

Keamanan adalah perasaan yakin dan tidak khawatir terhadap ancaman baik berupa data pribadi atau ancaman saat melakukan transaksi terhadap suatu layanan dikarenakan layanan tersebut memberikan perlindungan atas data tersebut sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.

**b. Definisi Operasional**

Keamanan diukur melalui indikator. Indikator yang akan digunakan penulis pada penelitian variabel Keamanan adalah keamanan informasi pribadi, keamanan bertransaksi, dan keamanan system

**c. Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrumental variabel keamanan yang akan dikemukakan pada bagian ini adalah untuk mengukur keamanan yang akan diuji coba dan juga sebagai instrumen kisi-kisi final yang akan digunakan pada keamanan. Kisi-kisi ini instrumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta memberikan informasi atas sejauh mana instrumen ini akan mencerminkan indikator dari keamanan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keamanan digambarkan pada tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Keamanan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>No Item Uji coba</b>	<b>Drop</b>	<b>No Item Uji Final</b>

Keamanan (X <sub>2</sub> )	1. Keamanan Informasi Pribadi	1. Jaminan keamanan informasi pribadi atas pencurian dan manipulasi data dari pihak yang tidak bertanggung jawab	1-4		1-4
	2. Keamanan Transaksi	1. Jaminan atas gagalnya transaksi	5-8		5-8
		2. Jaminan saat bertransaksi dari kejahatan pihak yang tidak bertanggung jawab	9-12	12	9-11
	3. Keamanan sistem	1. Jaminan keamanan sistem dari serangan <i>hacker</i>	13-15		13-15

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2021)

Untuk proses pengisian instrumen di atas, responden telah disediakan pilihan dalam menjawabnya. Responden disediakan 5 pilihan alternatif disesuaikan dengan skala *linkert* dan alternatif

tersebut merupakan jawaban yang terdiri dari nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) hal ini selaras dengan tingkat jawaban yang akan diberikan. Alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Skala Penilaian Untuk Instrumen Keamanan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validitas Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010:211) suatu ukuran untuk menampilkan instrumen dalam tingkat-tingkat tertentu sehingga yang akurat atau shahih hal tersebut disebut dengan validitas. Sehingga suatu instrumen akan dikatakan valid apabila instrumen mampu mengungkap data dengan akurat dan tepat.

Proses validasi instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis data hasil uji coba instrumen, yakni validitas butir melalui penggunaan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang akan digunakan

dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang telah direpresentasikan oleh pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefien korelasi variabel X dan variabel Y, dua variabel akan dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$y^2$  : Kuadrat dari y

$x^2$  : Kuadrat dari x

Dalam perhitungan uji validitas di atas, jika instrumen menghasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir atas pertanyaan akan dinyatakan valid, namun jika sebaliknya yaitu  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir atas pertanyaan akan dinyatakan tidak valid atau drop.

Dengan jumlah responden yang diuji coba sebanyak 30 orang maka nilai r tabel dengan rumus  $df = 30 - 2$  yaitu 0,361 sehingga berikut ini hasil perhitungan uji coba kuesioner variabel keamanan.



**Tabel 3. 11**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Keamanan**

Variabel	N	Jumlah Item Uji coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Keamanan	30	15	93%	7%

Sumber: data diolah penulis (2021)

**2) Uji Reliabilitas**

Reliabilitas Reliabilitas merupakan terjemahan kata *reliability* yang berarti dapat dipercaya. Sehingga jika dipahami lebih lanjut uji reliabilitas merupakan uji keandalan memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah alat ukur bisa dipercaya. Menurut Sugiarto (2017:209) instrumen akan dikatakan reliabel jika suatu instrumen diuji coba berkali kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka data yang dihasilkan pun akan sama. Sehingga jika ditarik kesimpulannya uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur butir atas pertanyaan yang tetap konsisten jika suatu saat pengukurannya akan diulangi kembali.

Penelitian ini menggunakan koefisien alfa ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* dalam memproses uji reliabilitas instrumen nya yakni sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Untuk mencari varians butir dapat dicari menggunakan rumus yakni sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

*rii* : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi *alpha*

*k* : Banyaknya butir soal

*n* : Jumlah responden

$s_t^2$  : Varians total

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir

Butir pernyataan atau pertanyaan akan dikatakan reliabel apabila  $rii > 0,6$  begitu pula sebaliknya.

**Tabel 3. 12**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keamanan**

K	K-1	K/K-1	VAR BUTIR	$\sum$ VAR BUTIR	$\sum$ VAR TOTAL	ALPHA CRONBACH
14	13	1.076923	0.868966	19.88851	111.6609	0.898808

Sumber: data diolah penulis (2021)

Berdasarkan data yang sudah diolah penulis nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,929 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini

#### 4. Persepsi Risiko

##### a. Definisi Konseptual

Persepsi risiko adalah pandangan individu atas potensi situasi yang tidak dapat dihindari yang dapat merugikan atau berdampak negatif sehingga individu tersebut harus menanggung konsekuensinya

**b. Definisi Operasional**

Persepsi risiko diukur melalui indikator. Indikator yang akan digunakan penulis pada penelitian variabel Persepsi risiko adalah risiko finansial, risiko psikologis, risiko sosial, risiko performa

**c. Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrumental variabel persepsi risiko yang akan dikemukakan pada bagian ini adalah untuk mengukur persepsi risiko yang akan diuji coba dan juga sebagai instrumen kisi-kisi final yang akan digunakan pada persepsi risiko. Kisi-kisi ini instrumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta memberikan informasi atas sejauh mana instrumen ini akan mencerminkan indikator dari persepsi risiko. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keamanan digambarkan pada tabel 3.7 di bawah ini:

**Tabel 3. 13 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Risiko**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>No Item Uji coba</b>	<b>Drop</b>	<b>No item Uji Final</b>
Persepsi Risiko (X <sub>3</sub> )	1. Risiko Finansial	1. Risiko Hilangnya sejumlah uang	1-3		1-3

		2. Tidak ada kompensasi atas hilangnya uang	4-6		4-6
	2. Risiko Psikologis	1. Rasa khawatir yang berlebihan atas layanan	7-8		7-8
		2. Rasa Frustrasi yang berlebihan atas layanan	9-10		9-10
		3. Rasa Stress yang berlebihan atas layanan	11-13		11-13
	3. Risiko Sosial	1. ketidakpercayaan masyarakat atas kualitas layanan sehingga berdampak	14-16		14-16

		<p>pada lingkungan sosial masyarakat</p>			
		<p>2. Pandangan negatif saat menggunakan layanan</p>	17-19		17-19
	<p>4. Risiko Performa</p>	<p>1. Risiko performa layanan dengan kualitas yang buruk</p>	20-22	22	20-21

		2. Risiko performa layanan yang tidak bisa digunakan karena masalah teknis	23-25	23	24-25
--	--	--	-------	----	-------

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2021)

Untuk proses pengisian instrumen di atas, responden telah disediakan pilihan dalam menjawabnya. Responden disediakan 5 pilihan alternatif disesuaikan dengan skala *linkert* dan alternatif tersebut merupakan jawaban yang terdiri dari nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) hal ini selaras dengan tingkat jawaban yang akan diberikan. Alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 14 Skala Penilaian Untuk Instrumen Persepsi risiko**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) suatu ukuran untuk menampilkan instrumen dalam tingkat-tingkat tertentu sehingga yang akurat atau shahih hal tersebut disebut dengan validitas. Sehingga suatu instrumen akan dikatakan valid apabila instrumen mampu mengungkap data dengan akurat dan tepat.

Proses validasi instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis data hasil uji coba instrumen, yakni validitas butir melalui penggunaan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang telah direpresentasikan oleh pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefien korelasi variabel X dan variabel Y, dua variabel akan dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$y^2$  : Kuadrat dari y

$x^2$  : Kuadrat dari x



Dalam perhitungan uji validitas di atas, jika instrumen menghasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir atas pertanyaan akan dinyatakan valid, namun jika sebaliknya yaitu  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir atas pertanyaan akan dinyatakan tidak valid atau drop.

Dengan jumlah responden yang diuji coba sebanyak 30 orang maka nilai r tabel dengan rumus  $df = 30 - 2$  yaitu 0,361 sehingga berikut ini hasil perhitungan uji coba kuesioner variabel kemudahan penggunaan.

**Tabel 3. 15**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Risiko**

Variabel	N	Jumlah Item Uji coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Persepsi Risiko	30	25	92%	8%

Sumber: data diolah penulis (2021)

**2) Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan terjemahan kata *reliability* yang berarti dapat dipercaya. Sehingga jika dipahami lebih lanjut uji reliabilitas merupakan uji keandalan memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah alat ukur bisa dipercaya. Menurut Sugiarto (2017:209) instrumen akan dikatakan reliabel jika suatu instrumen diuji coba berkali kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka data yang dihasilkan pun akan sama. Sehingga jika ditarik kesimpulannya uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur butir atas pertanyaan yang tetap konsisten jika suatu saat pengukurannya akan diulangi kembali.

Penelitian ini menggunakan koefisien *alfa* ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* dalam memproses uji reliabilitas instrument nya yakni sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Untuk mencari varians butir dapat dicari menggunakan rumus yakni sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi *alfa*

$k$  : Banyaknya butir soal

$n$  : Jumlah responden

$s_t^2$  : Varians total

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir total

Butir pernyataan atau pertanyaan akan dikatakan reliabel apabila  $r_{ii} > 0,6$  begitu pula sebaliknya.

Tabel 3. 16

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Risiko**

K	K-1	K/K-1	VAR BUTIR	∑ VAR BUTIR	∑ VAR TOTAL	ALPHA CRONBA CH
23	22	1.045455	1.182759	32.26782	214.4195	0.894965

Sumber: data diolah penulis (2021)

Berdasarkan data yang sudah diolah penulis nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,894 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini untuk membantu pengolahan teknik analisis data penulis dibantu dengan aplikasi software SPSS atau *Statistical Product and Service Solution* dan juga menggunakan Microsoft Excel. Untuk menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan beberapa uji penelitian yaitu sebagai berikut:

**1. Uji Persyaratan Analisis**

**a. Uji Normalitas**

Menurut Basuki & Prawoto (2016:52) dalam menguji suatu data uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan dari populasi normal berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melihat apakah data yang terkumpul

berdistribusi normal, penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov normal probability plot*. Rumus hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data terdistribusi normal.

$H_1$  : Distribusi data tidak normal.

Dengan hipotesis statistik

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan data tidak berdistribusi normal

kriteria keputusan untuk analisis grafik (*normal probability*) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, model regresi akan memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data tersebar jauh dari garis diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas dilakukan berguna untuk mencari tahu apakah variabel memiliki hubungan linier atau tidak ada hubungan yang signifikan. Pengujian menggunakan *Test of Lineratiy* pada tabel Anova dengan tingkat signifikansi 0,05.

Standar pengujian dengan uji statistik adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi *linearty*  $> 0,05$ , maka hubungannya dengan variabel bersifat linear.
- 2) Jika nilai signifikansi *linearty*  $< 0,05$ , maka hubungannya dengan variabel tidak linear

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan berguna untuk mencari tahu apakah regresi yang digunakan relevan untuk setiap variabel independen. Pengujian ini dapat dilihat dari ukuran TV (*Tolerance Value*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan berguna untuk mengetahui perbedaan perubahan model regresi dari satu varian ke varian lainnya. Jika varian tersebut memiliki perbedaan maka disebut heteroskedastisitas, dan jika nilai yang diamati sama dengan varian lainnya, maka disebut homogenitas.

## 3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dirancang untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Menurut Santosa & Hamdani (2007:282) persamaan regresi linier berganda dijelaskan melalui rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Minat Penggunaan)

$X_1$  = Variabel bebas pertama (Kemudahan penggunaan)

$X_2$  = Variabel bebas kedua (Keamanan)

$X_3$  = Variabel bebas ketiga (Persepsi Risiko)

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama  $X_1$  (Kemudahan)

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua  $X_2$  (Keamanan)

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel bebas ketiga  $X_3$  (Persepsi Risiko)

$\alpha$  = Konstanta regresi

Untuk mengetahui nilai  $\alpha$  dijelaskan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\alpha = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Untuk mengetahui nilai koefisien  $\beta_1$  dijelaskan dengan menggunakan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Untuk mengetahui nilai koefisien  $\beta_2$  dijelaskan dengan menggunakan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Eriyanto (2015:335) Pengujian *statistic t* digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji adalah apakah parameter ( $b_i$ ) dalam model sama dengan nol yang berarti semua variabel independen bukan merupakan penjelas signifikan bagi variabel dependen, atau bisa menggunakan hipotesis sebagai berikut

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Kriteria keputusan untuk hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau nilai probabilitas sig.  $< 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  dan nilai probabilitas sig.  $> 0,05$

## 5. Analisis Korelasi Ganda

Menurut Santosa & Hamdani (2007:289) Analisis korelasi ganda digunakan untuk menganalisis suatu fenomena di mana hubungan sebab akibat dari variabel terikat ditentukan oleh lebih dari satu variabel bebas. *Software SPSS* versi 22 digunakan untuk analisis ini.



## 6. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Siagian & Sugiarto (2006:259) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kontribusi variabel penjelas terhadap variabel respon. Sehingga menguji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, atau tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus berikut ini untuk menguji koefisien determinasi:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$D$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat



